

## BAB 7

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 7.1 Kesimpulan Penelitian

Menurunnya angka kejadian stroke di Kecamatan Dau dan menurunnya kematian akibat stroke di Kecamatan Dau pada tahun 2011-2012 dapat dikarenakan peningkatan upaya kesehatan yang meliputi tingkat pengetahuan kader baik, pengetahuan masyarakat penderita stroke baik, dan perilaku masyarakat mencari pertolongan baik.

Kader Posyandu lansia Kecamatan Dau mayoritas adalah perempuan. Kader posyandu lansia terbanyak berusia produktif yaitu usia 41-60 tahun. Kader mayoritas tidak bekerja dan pendidikan terakhir adalah lulus SMA.

Masyarakat penderita stroke terbanyak adalah perempuan. Penderita stroke terbanyak pada usia 41-60 tahun. Masyarakat penderita stroke mayoritas tidak bekerja karena sudah mengalami stroke dengan adanya gejala sisa.

Masyarakat usia lanjut terbanyak adalah perempuan. Masyarakat usia lanjut mayoritas berusia 60 – 74 tahun dan masih bekerja. Pengetahuan masyarakat usia lanjut mengenai penyakit stroke masih kurang.

Pengetahuan kader secara statistik tidak mempengaruhi terhadap pengetahuan dan perilaku masyarakat tentang stroke. Hal ini mungkin dikarenakan adanya pengaruh beberapa faktor seperti pengetahuan masyarakat yang sudah baik melalui berbagai macam informasi selain kader, pelaksanaan posyandu yang belum efektif terutama dalam penyuluhan tentang stroke, motivasi lansia untuk datang kurang, dan pengalaman dari individu.

## 7.2 Saran

### 7.2.1 Saran Praktis

Pengetahuan masyarakat usia lanjut tentang stroke kurang bagus sehingga perlu mendapatkan konfirmasi dan informasi dari petugas terkait, misalnya dari mahasiswa kesehatan, kader, tenaga kesehatan puskesmas dan dinas kesehatan. Pelatihan tentang pengetahuan dan perilaku mencari pertolongan dapat menambah pengetahuan pada kader dalam menambah ketanggapan kader dan masyarakat menyikapi terjadinya stroke pada penderita saat mengalami serangan stroke.

Posyandu lansia akan menjadi lebih baik apabila ditambahkan kegiatan kreativitas sosial maupun budaya sehingga dapat menarik para lansia untuk datang. Misalnya membuat kerajinan tangan, menari, bermain musik, bernyanyi atau karaoke. Bahkan para lansia juga dapat mengisi dan menjadi kontribusi sendiri dalam kegiatan posyandu. Kegiatan tersebut diharapkan dapat menambah motivasi datang keposyandu lansia dan mengurangi stresor yang terjadi pada lansia yang merupakan faktor resiko stroke.

Pada masyarakat usia lanjut yang mudah dan sering terpapar acara televisi dapat disarankan pada pemerintah kota mengiklankan informasi mengenai stroke. Iklan tersebut dapat diharapkan masyarakat lansia mengerti pengetahuan tentang stroke terutama gejala atau tanda stroke, *golden period* dan pencegahan stroke.

### 7.2.2 Saran Akademik

Banyaknya keterbatasan dalam penelitian ini maka apabila dilakukan penelitian lanjutan, dapat disarankan agar peneliti menggunakan alat ukur, waktu penelitian, dan lebih bisa mengendalikan variabel – variabel yang dapat memungkinkan terjadinya bias.